

ABSTRAK

Salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu negara adalah adanya dukungan dari sistem keuangan yang sehat dan stabil, Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks membutuhkan ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan. Lembaga perbankan merupakan salah satu lembaga bisnis yang berdasar pada *trust society*. Bisnis adalah suatu aktivitas yang selalu berhadapan dengan risiko. Bertambahnya jumlah pembiayaan akan bertambah pula risiko kolektabilitas pada nasabahnya. Untuk itu, dalam meminimalisir resiko pembiayaan yang berupa tidak kembalinya pokok pembiayaan dan imbalan bagi hasil yang disepakati di akad, akibat dari nasabah gagal bayar pada bank syariah, maka diperlukan manajemen risiko yang tepat sebagai langkah pencegahan terhadap kerugian yang harus ditanggung oleh bank. Tingkat risiko pembiayaan NPF (*Non Performing Financing*) pembiayaan *mudharabah* Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 dibawah 5%, ini mengindikasikan bahwa kinerja pembiayaan *mudharabah* yang baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa bank syariah mandiri merupakan bank dalam kondisi yang sehat. Untuk itu, penelitian ini berupaya menganalisis Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan *Mudharabah* dalam Upaya Mencegah Pembiayaan Macet di Bank Syariah Mandiri Ogan Komering Ulu Timur.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan *mudharabah* dalam upaya mencegah pembiayaan macet di Bank Syariah Mandiri Ogan Komering Ulu Timur?”

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi manajemen risiko pembiayaan *mudharabah* dalam upaya mencegah pembiayaan macet di Bank Syariah Mandiri Ogan Komering Ulu Timur. Kegunaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan sumbangan pemikiran pada khasanah keilmuan Manajemen Lembaga Keuangan Islam, khususnya dalam bidang manajemen risiko pembiayaan perbankan syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian menganalisisnya melalui reduksi data, penyajian data dan pembuatan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh bahwa implementasi manajemen risiko pembiayaan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Ogan Komering Ulu Timur sangat baik karena telah berhasil menekan pembiayaan bermasalah kurang dari 5% pertahun. Ini berarti bahwa pembiayaan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Ogan Komering Ulu Timur merupakan pembiayaan yang berisiko rendah. Ini mengindikasikan bahwa Bank Syariah Mandiri Ogan Komering Ulu Timur merupakan bank dalam kondisi yang sehat.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Pembiayaan *Mudharabah*.